

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

## Hubungan antara Budaya Organisasi dan Kecerdasan Emosional Guru dengan Etos Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) SeJakarta Barat

Euis Nessia Fitri

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=66385&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Euis Nessia Fitri. Hubungan antara Budaya Organisasi dan Kecerdasan Emosional Guru dengan Etos Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) SeJakarta Barat. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2013.

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara budaya organisasi dan kecerdasan emosional guru dengan etos kerja guru sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) SeJakarta Barat. Enam SMKN di Jakarta Barat dipilih sebagai populasi terjangkau dengan jumlah sampel 135 orang guru dari 203 jumlah populasi.

Metode yang dipergunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan analisis korelasi. Kuesioner dipergunakan untuk menjaring data tentang budaya organisasi, kecerdasan emosional guru, dan etos kerja guru. Subyek dalam penelitian ini adalah guru SMKN SeJakarta Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah 135 orang guru.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan positif antara budaya organisasi dengan etos kerja guru, diperoleh  $r_{y1} = 0,515$  dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 26,52%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan budaya organisasi dengan etos kerja guru rendah, dan budaya organisasi memberikan sumbangan sebesar 26,52% terhadap etos kerja guru. (2) Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional guru dengan etos kerja guru,  $r_{y2} = 0,432$  dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 18,66%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional guru dengan etos kerja guru cukup rendah yang dapat dibuktikan bahwa kecerdasan emosional memberikan sumbangan sebesar 18,66% terhadap etos kerja guru. (3) Terdapat hubungan positif antara budaya organisasi dan kecerdasan emosional guru secara bersama-sama dengan etos kerja guru,  $R_{y.12} = 0,288$  dengan  $\hat{Y} = 49.490 + 0.521X_1 + 0.391X_2$ . Ini menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan kontribusi sebesar 26,52% dan kecerdasan emosional guru memberikan kontribusi sebesar 18,66% terhadap etos kerja guru. Uji signifikansi korelasi parsial antara Variabel  $X_1$  dengan  $Y$  dengan pengontrol  $X_2$  ( $r_{y12}$ ) diperoleh 0,452 dan  $t_{hitung} (5,83) > t_{tabel} (1,67)$ , dengan demikian hasil uji signifikansi korelasi parsial tersebut dengan pengontrol variabel  $X_2$  terdapat hubungan positif antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$  sedangkan

antara X2 dengan Y dengan pengontrol X1 ( $r_{y21}$ ) diperoleh 0,346 dan thitung (4,23) > ttabel (1,67), dengan demikian hasil uji signifikansi korelasi parsial tersebut dengan pengontrol variabel X1 terdapat hubungan positif antara variabel X2 dengan variabel Y.

Penelitian ini memberikan suatu fakta bahwa budaya organisasi dan kecerdasan emosional guru di beberapa sekolah di Jakarta Barat dinilai kurang baik sehingga kontribusinya terhadap etos kerja guru rendah pula. Seiring dengan peningkatan budaya organisasi dan kecerdasan emosional guru, etos kerja guru akan meningkat pula.